

**PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA DAN KINERJA
KEUANGAN TERHADAP RENTABILITAS USAHA
PADA PT. HAMUDHA PRIMA MEDIA
DI NGEMPLAK KAB. BOYOLALI
TAHUN 2006-2008**

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat

Guna Mencapai Gelar Sarjana S-1

Program Pendidikan Akuntansi



Disusun Oleh :

PRASESKA DWI CAHYANTI

A 210 050 141

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2010

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam masa pembangunan ekonomi sekarang ini, dunia usaha telah mengalami perkembangan yang cepat hal ini menyebabkan persaingan ketat terjadi di dunia usaha. Persaingan di dunia usaha mempengaruhi perusahaan untuk beroperasi lebih baik dari sebelumnya sebagaimana agar kelangsungan hidup (*going concern*) perusahaan tetap terjaga. Operasi perusahaan yang meningkat menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai kinerja yang baik.

Informasi kinerja yang baik akan memacu investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Kinerja yang baik menunjukkan bahwa perusahaan dapat meningkatkan kekayaan bagi pemegang sahamnya. Oleh karena itu, pengukuran kinerja perusahaan diperlukan untuk menentukan keberhasilan perusahaan dalam memaksimalkan kekayaan pemegang saham. Bagi perusahaan itu sendiri, informasi kinerja keuangan perusahaan dapat digunakan untuk proses pengambilan keputusan dalam melakukan investasi maupun keputusan-keputusan lainnya atau memperbaiki kekurangan-kekurangan yang dapat menurunkan kinerja perusahaan.

Kinerja keuangan merupakan hasil nyata yang dapat dicapai yang dipergunakan untuk menunjang tercapainya hasil positif. Untuk menilai kinerja keuangan perusahaan, biasanya investor juga akan melihat dan

menganalisis laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan. Laporan keuangan merupakan informasi yang sangat dibutuhkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan. Pihak-pihak yang membutuhkan informasi ini adalah para investor, pemasok, pemerintah, dan masyarakat yang akan menanamkan modalnya di perusahaan tersebut.

Kinerja keuangan perusahaan merupakan hasil dari banyak keputusan individual yang dibuat secara terus-menerus oleh manajemen. Oleh karena itu untuk menilai kinerja keuangan, suatu perusahaan, perlu dilibatkan analisis dampak keuangan kumulatif dan ekonomi dari keputusan dan mempertimbangkannya dengan menggunakan ukuran komparatif.

Dalam membahas metode penilaian kinerja keuangan, perusahaan harus didasarkan pada data keuangan yang dipublikasikan yang dibuat sesuai dengan prinsip akuntansi keuangan yang berlaku umum. Laporan ini merupakan data yang paling umum yang tersedia untuk tujuan tersebut, walaupun sering kali tidak mewakili hasil dan kondisi ekonomi. Laporan tersebut sebagai “kartu skor” periodik yang membuat hasil investasi operasi dan pembiayaan perusahaan, maka fokus akan diarahkan pada hubungan dan indikator keuangan yang memungkinkan analisa penilaian kinerja masa lalu dan juga proyeksi hasil masa depan dimana akan menekankan pada manfaat serta keterbatasan yang terkandung didalamnya.

Perusahaan kemungkinan akan menggunakan informasi akuntansi untuk menilai kinerja manajernya. Kinerja manajer diwujudkan dalam berbagai kegiatan mencapai tujuan perusahaan. Dan karena setiap kegiatan itu memerlukan sumber daya maka kinerja manajemen akan tercermin dari penggunaan sumber daya untuk mencapai tujuan perusahaan. Disamping itu informasi akuntansi merupakan dasar yang obyektif dan bukan subyektif sebagai dasar penilaian kinerja manajer.

Masalah pengukuran atau penilaian berkaitan dengan keluaran bukan masukan dengan demikian pengecualian (biaya atau pengeluaran) dapat diukur pada laba.

Laba merupakan salah satu indikator yang digunakan oleh para investor untuk mengetahui kondisi perusahaan. Laba yang besar menggambarkan keberhasilan suatu perusahaan untuk menjaga proses produksinya. Untuk itu dalam upaya yang dilakukan oleh para manajer yaitu *earning management*.

Secara historis, kinerja keuangan perusahaan seringkali diukur dari tinggi rendahnya laba yang dihasilkan. Laba juga menunjukkan efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya yang dimiliki perusahaan. Sebagian besar sumber daya yang dimiliki perusahaan tertanam dalam modal kerja (*working capital*). Sehingga masalah modal kerja merupakan suatu hal penting yang memerlukan perhatian besar dan tindakan hati-hati dalam pengelolaannya, hal

ini dikarenakan beberapa alasan yaitu: pertama, tanpa modal kerja perusahaan tidak dapat melakukan kegiatan operasional sehari-hari. Kedua, menurut Sudana (2003) yang mengutip pendapat Weston dan Brigman (1995) bahwa sebagian besar waktu dari manajer dicurahkan untuk mengelola modal kerja perusahaan. Ketiga, pada beberapa perusahaan manufaktur, investasi modal kerja dapat mencapai 50% dari total aktiva perusahaan.

Pembangunan ekonomi yang dilakukan oleh pemerintah sekarang ini tidak lain bertujuan untuk mempercepat laju pertumbuhan ekonomi, antara lain diwujudkan melalui kebijakan deregulasi diberbagai bidang usaha. Dalam era deregulasi ini, pemerintah mengurangi campur tangan secara langsung dalam mengatur dan mengendalikan perekonomian, sifat dan dinamika dunia usaha bersumber pada inisiatif dan kreativitas dunia usaha sendiri. Peranan mekanisme pasar di dalam kegiatan ekonomi semakin besar, sehingga kalangan dunia usaha dituntut untuk berpacu dalam memenangkan pasar melalui peningkatan efisiensi dan produktivitas. Untuk mewujudkan semua tuntutan tersebut diperlukan suatu prinsip pengelolaan yang efektif terhadap semua bagian yang ada di perusahaan. Serta ditunjang oleh suatu tindakan pengendalian yang efektif untuk mencegah timbulnya penyimpangan yang mengganggu terhadap kinerja perusahaan.

Efisiensi operasi perusahaan akan berperan penting terhadap keberhasilan dengan adanya laju pertumbuhan penjualan yang meningkat.

Peningkatan laju pertumbuhan penjualan membutuhkan adanya penambahan pembiayaan, baik pembiayaan dalam aktiva lancar maupun aktiva tetap. Pembiayaan dalam aktiva lancar memiliki sifat mudah diuangkan dan merupakan jumlah yang besar dalam perusahaan sehingga memerlukan perhatian yang seksama dari manajer keuangan. Pertumbuhan penjualan dengan kebutuhan pembiayaan aktiva lancar memiliki hubungan yang langsung dalam perusahaan dagang. Contohnya bila dalam perusahaan terdapat peningkatan penjualan secara kredit, maka piutang dagang perusahaan akan meningkat pula. Peningkatan penjualan ini juga mempengaruhi peningkatan persediaan barang. Disisi lain perusahaan, memerlukan pembiayaan dengan adanya peningkatan penjualan tersebut.

Hal tersebut menghendaki pengaturan keuangan dalam aktiva lancar dan hutang lancar yang berhubungan langsung dengan volume penjualan. Oleh karena itu, dalam pengelolaannya, khususnya aktiva lancar yang terdapat dalam manajemen modal kerja adalah cara yang tepat untuk digunakan dalam meningkatkan penjualan agar perolehan laba perusahaan dapat meningkat.

Dalam upaya mewujudkan operasi perusahaan yang efisien, ukuran keberhasilan belum cukup hanya dilihat dari besarnya laba yang diperoleh tetapi harus dilihat dari rentabilitasnya. Usaha perusahaan harus diarahkan pada pencapaian tingkat rentabilitas yang maksimal.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis mengambil judul
“PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA DAN KINERJA

KEUANGAN TERHADAP RENTABILITAS USAHA PADA PT. HAMUDHA PRIMA MEDIA DI NGEMPLAK KAB. BOYOLALI TAHUN 2006-2008”.

B. Identifikasi Masalah

Tujuan pembatasan masalah untuk mempermudah arah dan maksud penelitian ini dilakukan. Oleh karena itu, perlu dibatasi ruang lingkup masalah. Adapun pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian terbatas pada PT. Hamudha Prima Media di Ngemplak Kab. Boyolali
2. Laporan keuangan PT. Hamudha Prima Media untuk tahun 2006, 2007 dan 2008.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengaruh perubahan modal kerja terhadap rentabilitas usaha?
2. Bagaimanakah pengaruh kinerja keuangan terhadap rentabilitas usaha?
3. Bagaimanakah pengaruh perubahan modal kerja dan kinerja keuangan terhadap rentabilitas usaha?

D. Tujuan Penelitian

Dalam suatu penelitian harus ada tujuan agar penelitian yang dilaksanakan mempunyai arah sesuai apa yang diinginkan. Adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh perubahan modal kerja terhadap rentabilitas usaha.
2. Untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan terhadap rentabilitas usaha.
3. Untuk mengetahui pengaruh perubahan modal kerja dan posisi kinerja keuangan terhadap rentabilitas usaha.

E. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Bagi Perusahaan

Sebagai masukan bagi pimpinan perusahaan untuk mengevaluasi kebijakan dalam meningkatkan rentabilitas usaha.

2. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan agar penulis dapat menerapkan disiplin ilmu selama mengikuti kuliah serta sebagai kepuasan intelektual.

3. Bagi peneliti lain

Sebagai pedoman dalam melaksanakan penelitian berikutnya.

F. Sistematika Skripsi

dalam sistematika penyusunan skripsi ini akan dibahas hal-hal sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika skripsi.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang diskripsi teoritis variabel yang meliputi teori- teori yang mendukung dan melandasi variabel- variabel yang digunakan dalam penelitian dan kerangka pemikiran.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini penulis mengemukakan tentang objek penelitian, populasi, data dan sumber data, teknik pengumpulan data

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan uraian tentang gambaran umum tentang PT. Hamudha Prima Media, pengumpulan data dan hasil pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran- saran yang perlu disampaikan.